PENDAPAT BEBERAPA DOSEN UIN ANTASARI BANJARMASIN MENGENAI PEMIMPIN NON-MUSLIM DI TENGAH MASYARAKAT YANG MAYORITAS MUSLIM DI INDONESIA

SKRIPSI

OLEH
EMILALA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
2017 M/ 1439 H

PENDAPAT BEBERAPA DOSEN UIN ANTASARI BANJARMASIN MENGENAI PEMIMPIN NON-MUSLIM DI TENGAH MASYARAKAT YANG MAYORITAS MUSLIM DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum

Oleh:

EMILALA
NIM. 1301130084

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH JURUSAN
HUKUM TATA NEGARA
BANJARMASIN
2017 M/1439 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bretanda tangan di bawah ini:

Nama	: Emilala
NIM	: 1301130084
Tempat/Tgl.Lahir	: Pulang Pisau, 10 Desember 1995
Jurusan	: Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 02 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,



EMILALA

NIM. 1301130084

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	:	**Pendapat Beberapa Dosen UIN Antasari Banjarmasin Mengenai Pemimpin Non-Muslim di Tengah Masyarakat yang Mayoritas Muslim di Indonesia**
Ditulis oleh	:	EMILALA
NIM	:	1301130084
Program	:	Sastra Satu (S-1)
Jurusan	:	Hukum Tata Negara (Siyasah)
Tahun Akademik	:	2017 / 2018
Tempat dan tanggal lahir	:	Pulang Pisau, 10 Desember 1995
Alamat	:	Jl. Darung Bawan Km.13 Rt 02. Kab. Pulang Pisau

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 02 Oktober 2017

Pembimbing I,

Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum.
NIP. 19740525 200312 2 004

Pembimbing II,

Farihatni Mulyati, S.Ag, M.HI.
NIP. 19701113 199803 2 004

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyyah)
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum.
NIP. 19740525 200312 2 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: *Pendapat Beberapa Dosen UIN Antasari Banjarmasin Mengenai Pemimpin Non-Muslim Di Tengah Masyarakat Yang Mayoritas Muslim Di Indonesia*, ditulis oleh: Emilala, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Desember 2017

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (81,6)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.
NIP. 196611261991021002

TIM PENGUJI:

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof.,Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA (Ketua)	1.
2.	H. Bahran, SH, MH (Anggota)	2.
3.	Arie Sulistyoko, S.Sos, MH (Anggota)	3.
4.	Farihatni Mulyati, S.Ag, M.HI (Anggota)	4.

ABSTRAK

EMILALA. 2017. *Pendapat Beberapa Dosen UIN Antasai Banjarmasin Mengenai Pemimpin Non-Muslim Di Tengah Masyarakat Yang Mayoritas Muslim Di Indonesia*. Skripsi, Jurusan Hukum Tata Negara. Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum (II) Farihatni Mulyati, S.Ag, M.HI.

Kata Kunci: Pendapat dosen, Pemimpin Non-Muslim.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya non-muslim yang menjadi pemimpin di tengah mayoritas masyarakat muslim di Indonesia, dengan ini banyak bermunculan pendapat tentang boleh atau tidak boleh memilih non-muslim menjadi pemimpin di tengah mayoritas masyarakat muslim di Indonesia, mengingat bahwa UU yang berlaku di Indonesia tidak mensyaratkan agama untuk menjadi seorang pemimpin, penulis ingin meneliti lebih dalam lagi masalah ini dengan meminta pendapat dosen UIN Antasari Banjarmasin kemudian menganalisanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendapat Dosen UIN Antasari Banjarmasin mengenai memilih non-muslim menjadi pemimpin di tengah masyarakat yang mayoritas muslim di Indonesia dan alasan serta dasar hukum yang digunakan untuk menjawab permasalahan ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Subyek dalam penelitian ini adalah sepuluh orang dosen di UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan obyeknya adalah pendapat dosen UIN Antasari Banjarmasin mengenai memilih pemimpin non-muslim di tengah masyarakat yang mayoritas muslim di Indonesia dengan menggunakan teknik wawancara, kemudian dilakukan pengolahan data dengan teknik *editing*, *deskripsi,* dan *matrikasi.* Kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif sehingga memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan adanya tiga pendapat di kalangan informan berkenaan tentang memilih non-muslim menjadi pemimpin di tengah mayoritas masyarakat muslim di Indonesia. Pendapat pertama menyatakan boleh, pendapat yang kedua menyatakan tidak boleh, pendapat yang ketiga mengambil jalan tengah. Pihak yang membolehkan yaitu berdasarkan logika, bahwa memilih pemimpin itu berdasarkan integritas dan tidak melihat pada agama yang dianutnya. Pihak yang tidak membolehkan beralasan bahwa memilih non-muslim itu tidak boleh bahkan haram sebagaimana berdasarkan tafsir Q.S al-Maidah/5:51 dan beberapa ayat lainnya. Adapun yang mengambil jalan tengah mereka beralasan memilih non-muslim adalah jalan terakhir kalau sudah tidak ada lagi seorang muslim yang pantas diangkat sebagai pemimpin.

MOTTO

Kerjakanlah selagi ada waktu luang

Anda mungkin bisa menunda, tetapi waktu tak akan menunggu

Lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali

KATA PERSEMBAHAN

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ

Akhirnya saya sampai ketitik ini setelah melalui jalan yang sangat panjang dan begitu sulit. Semoga sebuah karya tulis sederhana ini menjadi amal shalehah bagi saya dan menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta. Amiin.

Karya tulis yang sederhana ini, saya persembahkan buat Ayah saya yang sudah tenang di alam sana, Ibu dan Kakak-kakak tercinta yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi saya dalam berusaha semaksimal mungkin untuk bisa membuat kalian bangga. Saya ucapkan juga terima kasih buat kakak saya Eko Widodo, S.ST, yang banyak memberi masukan terhadap skripsi ini.

Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah yang senantiasa memberi bantuan dan doa'. Terima kasih atas perhatian dan doa' restunya yang telah memberi semangat saya dalam membuat skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang kalian berikan kepada saya semoga itu semua menjadi amal Jariyyah bagi Bapak dan Ibu semua.

Seseorang yang selalu hadir dalam keseharian saya, di saat susah maupun senang, memberikan motivasi, kreasi yang tidak henti-hentinya hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih banyak.

Kawan-kawan seperjuangan Fakultas Syariah, khususnya Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah). Terima kasih banyak untuk kalian semua.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	s\ā'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji	j	je

	>m		
ح	h }ā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	k hā'	kh	ka dan ha
د	D āl	d	De
ذ	z\ āl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	rā '	r	Er
ز	Z āi	z	Zet
س	si >n	s	Es
ش	sy i>n	sy	es dan ye
ص	s }ād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d }ād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} ā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z }ā'	z}	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘a in	…‘…	koma terbalik di atas
غ	G ain	G	ge
ف	fā '	F	Ef
ق	Q āf	Q	Ki
ك	K āf	K	Ka
ل	L ām	L	El
م	m i>m	M	Em
ن	N ūn	N	En
و	W āu	W	We
ه	h ā'	H	Ha
ء	h amzah	…'…	Apostrof
ي	y ā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
— ——◌َ—	fath}ah	a	A
— ——◌ِ—	Kasrah	i	I
— ——◌ُ—	d}amma h	u	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yaz\habu فَعَلَ – fa‘ala

سُئِلَ – su'ila ذُكِرَ – z\ukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	**Nama**	**Gabungan Huruf**	**Nama**
...َ...ىْ	fath}ah dan yā'	ai	a dan i

...َ... وْ	fath}ah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلَ – haula

3. Maddah.

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**Nama**
ا ...َ... ى ...َ...	fath}ah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
ى ...ِ...	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
و ...ُ...	d}ammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla قِيْلَ – qi>la

رَمَى – ramā يَقُوْلُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūt}ah

Transliterasi untuk tā' marbūt}ah ada dua.

1) Tā' Marbūt}ah Hidup

Tā' marbūt}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūt}ah Mati

Tā' marbūt}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūt}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang ”al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūt}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ ٱلأَطْفَالْ – raud}ah al-at}fāl اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ – al-Madi>nah al-Munawwarah

raud}atul-at}fāl al-Madi>natul-Munawwarah

طَلْحَةْ – t}alh}ah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala اَلْبِـــــرّ – al-birr

اَلْحَجُّ – al-h}ajju نُعِّمَ – nu‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

BaYik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

اَلرَّجُلُ – ar-rajulu اَلسَّيِّدَةُ – as-sayyidatu اَلشَّمْسُ – asy-syamsu

اَلْقَلَمُ – al-qalamu اَلْبَدِيْعُ – al-badi>‘u اَلْجَـــلاَلُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُوْنَ – ta'khuz\ūna تَأْكُلُوْنَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un اَلنَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ الله لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْن – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqi>n

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ – Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa auful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ الله مَجْرٰهَا ومُرْسَاهَا – Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

وَلله عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً – Wa lillāhi alā an-nāsi h}ijju al-baiti manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

– Wa lillāhi alan-nāsi h}ijjul-baiti manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis

huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ – Wa mā **Muh}ammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا – Inna awwala baitin wud}i'a linnāsi lallaz\i> bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ – Syahru **Ramad}āna** al-laz\i> unzila fi>hi al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَاٰهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubi>ni.

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ – Al-h}amdu lillāhi rabbil-'ālami>na.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ الله وَفَتْحٌ قَرِيْب – Nas}rum **minallāhi** wa fath}un qari>b

لله اْلأَمْرُ جَمِيْعًا – **Lillāhi** al-amru jami>'an

– **Lillāhil**-amru jami>'an

وَالله بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ – **Wallāhu** bikulli syai'in 'ali>mun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّ حْمَنِ الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْن وَالصَّلاَ ةُ وَالسَّلاَ مُ عَلَى اَ شْرَ فِ اْلأَ نْبِيَاءِ

وَ الْمُرْ سَلِيْنَ سَيْدِ نَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَ مَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: "Pendapat Beberapa Dosen UIN Antasari Banjarmasin Mengenai Pemimpin Non-Muslim yang Mayoritas Muslim di Indonesia" ini. Guna memenuhi sebagian dari tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Hukum.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah keharibaan Nabi Muhammad Saw. beserta para keluarga, para sahabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan arahan dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis, karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Hayatun Na'imah, M.Hum, selaku pembimbing I sekaligus Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Farihatni Mulyati, S.Ag, M.HI, selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4.

3. Ibu Farihatni Mulyati, S.Ag, M.HI, selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen dan Asisten Dosen, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama perkuliahan sampai menyelesaikan studi di Fakultas Syari'ah ini.
5. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah beserta seluruh karyawannya yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Dengan menyadari sifat kekurangan manusia, maka tentunya dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan penulis berharap nantinya akan ada yang dapat lebih menyempurnakan lagi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini mendapat berkah dan keridhoan Allah Swt., sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis. Amiin ya Robbal 'aalamiin..

Banjarmasin, 26 Oktober 2017

EMILALA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

ABSTRAK vi

MOTTO vii

KATA PERSEMBAHAN viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ix

KATA PENGANTAR xiv

DAFTAR ISI xvi

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Signifikansi Penelitian 4

E. Definisi Operasional 5

F. Kajian Pustaka 6

G. Sistematika Penulisan 8

BAB II : PEMIMPIN DALAM ISLAM DAN MENURUT UU YANG BERLAKU DI INDONESIA 10

A. Pengertian Pemimpin 10

B. Tipe Ideal Pemimpin Muslim 13

C. Bentuk Pemerintahan Negara Islam 14

D. Kepemimpinan di Indonesia 15

1. Kepala Negara 13

2. Kepala Daerah 15

3. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemilihan Pemimpin di Indonesia 16

BAB III : METODE PENELITIAN 19

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 19

B. Lokasi Penelitian 19

C. Data dan Sumber Data 20

D. Teknik Pengumpulan Data 21

E. Analisis Data 21

F. Tahapan Penelitian 22

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN 24

A. Penyajian Data 24

B. Laporan Penelitian 60

BAB V : PENUTUP 70

A. Kesimpulan 70

B. Saran-saran 71

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN-LAMPIRAN 73

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 84